

Bulan Kesehatan Gigi Nasional KE IV Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah 2013

¹Soeprijanto, ¹Robianto M, ¹Isidora KS, ¹Dwi Hariyanto, ²SB Kusumaningsih

¹Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah, Surabaya

²Bagian Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat IIK Bhakti Wiyata, Kediri
Indonesia

karsini_drg@yahoo.com

ABSTRAK

Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN) merupakan kerjasama antara PT Unilever Indonesia (PT UI) dengan Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PB PDGI), beserta Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia (AFDOKGI). Tahun 2013 merupakan tahun ke-4 kerjasama tersebut, dalam upaya mewujudkan Senyum Sehat Indonesia. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif retrospektif. Data penelitian ini adalah data sekunder peserta BKGN IV FKG Universitas Hang Tuah pada tanggal 18-20 November 2013. Kegiatan dimaksudkan untuk memberikan tindakan pelayanan kesehatan gigi secara gratis. Pencapaian sasaran harus maksimal, sehingga tenaga medis yang berperan cukup banyak. Dokter Gigi yang terlibat 95 orang, 48 diantaranya dosen FKG UHT, selebihnya berasal dari berbagai instansi; selain itu mahasiswa FKG UHT sebanyak 195 orang juga dilibatkan. Peserta keseluruhan 2896 orang. Dari data yang terkumpul, didapatkan distribusi peserta BKGN IV FKG UHT tahun 2013, yang menerima perawatan, adalah scalling 303; exodonisia 120; topical application 173; fissure sealant 747; GIC 359; komposit 140 orang; sedangkan sisanya pada peserta diberikan edukasi, mengikuti berbagai permainan, bersenang-senang dengan “kereta kelinci”, menerina bingkisan dan pemberian vitamin. Dari kegiatan tersebut, disimpulkan bahwa dengan diselenggarakannya BKGN secara berkala, masyarakat sekitar lokasi Rumah Sakit Gigi Mulut (RSGM) ataupun FKG UHT, menjadi kenal dan mengerti akan upaya kesehatan gigi, untuk mewujudkan Senyum Sehat Indonesia.

Kata kunci: Bulan Kesehatan Gigi Nasional, Rumah Sakit Gigi Mulut, Senyum Sehat Indonesia.

PENDAHULUAN

PT Unilever Indonesia sudah (PT UI) berkiprah di Indonesia sejak 40 tahun lalu. Dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi mulut penduduk Indonesia, berbagai upaya sudah diusahakan. Salah satu kegiatan yang sudah dirintis sejak 4 tahun lalu adalah dilaksanakannya Bulan Kesehatan Gigi Nasional (BKGN). Kegiatan tersebut merupakan kerjasama antara PT UI dengan Pengurus Besar Persatuan Dokter Gigi INDONESIA (PB PDGI), beserta Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia (AFDOKGI). Tahun 2013 merupakan tahun ke-4 kerjasama tersebut, dalam upaya mewujudkan Senyum Sehat Indonesia.¹

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah (FKG UHT), sejak tahun 2010 mulai mendapat kepercayaan untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut. Tahun pertama, peserta BKGN sebanyak 1361 orang, yang selalu meningkat setiap tahunnya sampai tahun 2013 sebanyak 2896 orang.

Tahun pertama penyelenggaraan BKGN oleh FKG UHT masih mengambil tempat di Rumah Sakit TNI AL. Dr.Ramelan. Untuk tahun-tahun selanjutnya, FKG UHT sudah menempati fasilitas sendiri, di Kampus Laut Biru Sukolilo. Dengan segala daya upaya, sosialisasi yang gencar, disertai kekompakan berbagai unsur Fakultas, maka dapat diselenggarakan BKGN ke-4 dengan hasil hampir mencapai target yang ditentukan oleh PT UI.

Berbagai *banner*, baliho dan selebaran sudah dibagikan ke berbagai TK, SD, Institusi dan Fakultas di sekitar FKG UHT. Hal ini dilaksanakan, sesuai dengan tujuan penyelenggaraan kegiatan BKGN itu sendiri. Sesungguhnya tujuan utama BKGN adalah anak-anak, untuk mempersiapkan mereka menjadi sumber daya manusia indonesia yang sehat rohani dan jasmani.¹



Pemeriksaan yang sudah dilakukan di sekolah masing-masing meliputi semua kelainan dalam rongga mulut, baik jaringan keras maupun lunak, sesuai dengan arahan dari para pengampu ilmu di Rumah Sakit Gigi Mulut (RSGM) FKG UHT.²⁻⁶

BAHAN DAN METODE

Bahan yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder peserta BKG IV FKG UHT, tanggal 18-20 November 2013. Tujuan perhelatan ini adalah tindakan pelayanan kesehatan gigi secara gratis. Pencapaian sasaran harus maksimal, sehingga tenaga medis yang berperan cukup banyak. Dokter Gigi yang terlibat 95 orang, 48 diantaranya dosen FKG UHT, selebihnya berasal dari berbagai instansi. Mahasiswa FKG UHT sebanyak 195 orang. Peserta yang mendapat perawatan adalah 2896 orang. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif retrospektif.





HASIL

Dari data yang terkumpul, didapatkan distribusi peserta BKG IV FKG UHT tahun 2013, yang menerima perlakuan perawatan, adalah scalling 303; exodonsia 120; topical application 173; fissure sealant 747; GIC 359; Komposit 140 orang. Peserta anak-anak diberikan edukasi dan melakukan sikat gigi bersama, mengikuti berbagai permainan (karaoke, mewarnai ataupun menggambar), bersenang-senang dengan

“kereta kelinci”, menerina bingkisan dan pemberian vitamin. Pelaksanaan kegiatan mulai jam 07.30 sampai 15.00 WIB.

PEMBAHASAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan BKGN ke IV di FKG UHT, maka masyarakat di sekitar kampus terbuka hati dan kemauannya untuk datang memeriksakan kesehatan rongga mulutnya. Berbagai banner dan baliho merupakan salah satu daya tarik mereka untuk mengetahui apa dan bagaimanakah kegiatan BKGN tersebut. Bukan hanya anak-anak yang datang, tetapi banyak juga orang tua beserta dengan anak atau cucunya yang ingin merawat gigi mereka.

Peserta anak-anak dijaring dari sebagian kecil sekolah taman kanak-kanak dan sekolah dasar dalam lingkungan atau naungan Yayasan Nala. Sebelum kegiatan, para siswa sudah diperiksa lebih dulu di sekolah mereka oleh para Dokter Muda FKG UHT, sehingga pelaksanaan perawatan dalam BKGN cepat, menghemat waktu.

Kegiatan yang dilaksanakan pada saat “hari H”, mulai dari permainan mewarnai, menggambar dengan tema, karaoke, sikat gigi bersama, lalu naik “kereta kelinci” berkeliling kampus UHT. Bagi yang memerlukan perawatan, setelah mengikuti kegiatan “bermain”, mereka beristirahat dengan mendapat bingkisan dan makanan kecil, sambil menunggu giliran dirawat.

Perawatan yang diterima anak-anak bervariasi, sesuai dengan kasusnya. *Topical application* sebanyak 173 anak, *fissure sealant* 747 anak. Perawatan yang terekam lainnya, dilaksanakan baik bagi anak-anak maupun dewasa, *scalling* sebanyak 303 orang, *exodontia* 120 orang, tumpatan dengan Glass Ionomer Cement 359 orang dan tumpatan dengan komposit 140 orang.

Perawatan yang diterima oleh peserta BKGN hanyalah perawatan primer. Kalau masih ada kasus lain yang lebih kompleks atau spesialisik, mereka dianjurkan untuk datang kembali ke RSGM FKG UHT, tetapi di luar jadwal BKGN. Walaupun mereka harus membayar, tetapi mereka mendapat penjelasan bahwa perawatan yang mereka akan terima nanti adalah perawatan yang standar, sesuai dengan ketentuan kesehatan karena dalam pengawasan para dokter gigi spesialis. Semua spesialisasi kedokteran gigi sudah ada dalam RSGM FKG UHT.¹ Penjelasan yang diterima oleh mereka diberikan secara rinci, sesuai dengan keingintahuan mereka, sesuai dengan daya tangkap dan pengertian masing-masing. Bagi yang berasal dari sekitar Kampus, pertanyaan mereka agak lebih rinci, terkait biaya dan waktu yang harus mereka sesuaikan dengan jadwal perawatan.

SIMPULAN

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan ini disimpulkan, bahwa perawatan kesehatan geligi sejak anak-anak perlu diperhatikan. Dengan adanya BKGN, didapatkan peningkatan jumlah peserta, dengan perawatan yang sesuai dengan kelainan yang ada pada peserta. Peserta yang minta perawatan, tidak hanya anak-anak, tetapi para remaja sampai orang dewasa juga memanfaatkan kesempatan pemeriksaan dan perawatan gratis dalam BKGN ini. Para Mahasiswa dalam kampus UHT sekitar FKG RSGM, para karyawan, juga memanfaatkan kesempatan tersebut.

SARAN

Kegiatan dalam BKGN, perlu dilaksanakan secara berkesinambungan. Proses tumbuh kembang akan mengiringi tumbuh kembangnya rongga mulut beserta geliginya, juga seiring dengan proses penyakit yang kemungkinan timbul. Kegiatan tahunan ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini serta mengatasinya. Dengan diselenggarakannya BKGN secara berkala, masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar lokasi RSGM ataupun FKG UHT, menjadi kenal dan mengerti akan upaya kesehatan gigi, untuk mewujudkan Senyum Sehat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA.

1. Perjanjian Kerjasama PT.Unilever Indonesia Tbk dan FKG Universitas Hang Tuah (Anggota AFDOKGI).
2. Coleman GC, Nelson JF. Principles of oral diagnosis. St. Louis: Mosby Year Book; 1993: IX.p.3.

3. Greenberg MS, Glick M. Burket's oral medicine diagnosis and treatment. 10th Ed. Philadelphia: BC Decker Inc., 2003. p.6.
4. Field A, Longman L. Tyldesley's oral medicine. Oxford: Oxford University Press; 2004. p.3.
5. Cawson RA, Odell EW. Essentials of oral pathology and oral medicine. 6th Ed. Edinburg: Churchill Livingstone. 2000. p.181-2.
6. Sonis ST, Fazio RC, Fang LST. Oral medicine secrets. Philadelphia: Hanley & Bulfus, Inc., 2003.p.2.